

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi lebih mendalam mengenai sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran pada pendidikan inklusi di SDN.Kebon Pala 01 Pagi Jakarta Timur yang meliputi sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran, baik siswa lainnya terhadap siswa berkebutuhan khusus dan siswa berkebutuhan khusus terhadap siswa lainnya di kelas 3B SDN.Kebon Pala 01 Pagi.
2. Mendeskripsikan respon ataupun kejadian-kejadian sikap sosial siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan adanya siswa berkebutuhan khusus di kelas.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan anak lainnya kurang menerima anak berkebutuhan khusus.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif menekankan kepada sebuah proses di sekitar lingkungan kita yang benar-benar terjadi yang tidak dapat di jelaskan melalui angka-angka melainkan berbentuk deskriptif. Hal tersebut didukung oleh

Bodgan dan Taylor dalam Afrizal, kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif.¹ Penelitian kualitatif mengolah data penelitian menjadi suatu penjelasan deskriptif bukan dengan menghasilkan suatu bilangan.

Pendekatan kualitatif dipilih karena mengkaji tentang kehidupan sosial anak berkebutuhan khusus maupun anak lainnya yang mencakup pola tingkah laku khususnya dalam proses pembelajarn yang dapat berupa respon-respon yang terjadi dilapangan.. Data yang diperoleh oleh peneliti dituangkan dalam bentuk deskriptif naturalis

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN. Kebon Pala 01 Pagi yang berlokasi di Jl Cakrawala 1 Halim Perdanakusuma Makasar Jakarta Timur DKI Jakarta, sekolah yang berada di lingkungan angkatan TNI AU yang memiliki lahan bersama dengan SDN. Kebon Pala 02, tepat di depan lingkungan sekolah adalah landasan udara bandara Halim Perdana Kusuma dengan kondisi jalan dilingkungan sekitar sekolah yang naik turun dan berliku tajam tidak dapat dipungkiri bahwa sering terjadi kecelakaan di lingkungan sekitar sekolah, di sisi belakang sekolah terdapat banyak rumah kompleks pemukiman angkatan TNI AU, di samping kanan sekolah terdapat bengkel dan warung-warung

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015), h.15

makanan yang biasa siswa siswi sekolah membeli jajanan ketika pulang sekolah, dan disebelah kiri sekolah terdapat sebuah supermarket dan penjual makanan khas daerah dan mayoritas orang tua siswa siswi disini TNI AU.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan, yaitu dari mulai bulan Januari 2017 sampai bulan Juni 2017.

D. Metode Penelitian

Terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif, antara lain: biografi, fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, dan studi kasus. Pada penelitian ini peneliti memilih kualitatif fenomenologi. Fenomenologi fokus pada analisis anak berkebutuhan khusus dan pandangan-pandangannya atau interpretasinya serta tindakan-tindakannya.² Anak berkebutuhan khusus yang dimaksud adalah subjek penelitian.

Fenomenologi bertujuan untuk memahami realitas sosial yang dipahami oleh subjek penelitian.³ Peneliti melakukan observasi pada fenomena yang ada di sekolah SDN Kebon Pala 01 Pagi, yaitu kepedulian siswa pada siswa berkebutuhan khusus dan menekankan pada aspek kegiatan kepedulian.

² Afrizal, *Metode Penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 36.

³ Ibid, h. 36

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata yang di peroleh peneliti selama mengamati dalam proses penelitian yang peneliti lihat dan dengar maupun dirasakan dituangkan kedalam bentuk tulisan berupa kata-kata. Data berupa catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi.

Data dikumpulkan mengenai sikap sosial siswa lainnya terhadap siswa berkebutuhan khusus dan begitu pula sebaliknya sikap sosial yang diberikan oleh siswa berkebutuhan khusus terhadap siswa lainnya dalam proses pembelajaran dengan peneliti mencari hal-hal yang menelatarbelakangi terjadinya sikap sosial yang diberikan ataupun respon yang diberikan baik positif maupun negatif sehingga peneliti nantinya akan mengetahui faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam bersikap sosial di lingkungan pendidikan inklusi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini memperhatikan hal-hal yang ingin menjadi tujuan peneliti antara lain:

- a. Siswa berkebutuhan khusus dengan autism di kelas IIIB SDN.Kebon Pala 01 Pagi.

- b. Siswa siswi kelas IIIB teman sekelas siswa berkebutuhan khusus SDN.Kebon Pala 01 Pagi yang berinteraksi dalam bersikap sosial selalu ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Wali kelas baik siswa lainnya dan siswa berkebutuhan khusus yang mengetahui karakteristik siswa siswinya dalam proses pembelajaran dan guru-guru dari kelas satu, dua sebagai informan pendukung dalam perkembangan sikap sosial anak berkebutuhan khusus dan kepala sekolah yang berkaitan secara langsung dalam keberhasilan pendidikan inklusi di SDN.Kebon Pala 01 Pagi.

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam prosedur pengumpulan data maupun perekaman data dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi demi mendapatkan data yang sangat akurat dan bisa dibuktikan kebenarannya tanpa direayasa sedikitpun sehingga penelitian ini benar-benar dilakukan dengan apa adanya baik di lihat, di dengar, dan dirasakan.

1. Observasi

Dalam metode ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang

sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴ Dengan observasi partisipatif ini peneliti akan melihat langsung kejadian ataupun kondisi yang ada dilapangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kegiatan observasi yang menjadi pilihan peneliti adalah observasi aktif, peneliti terlibat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan disekolah. Peneliti dalam melakukan kegiatan akan berusaha menempatkan dirinya secara aktif dan partisipatif terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik terlebih lagi peneliti akan meneliti peserta didik dalam proses pembelajaran pada pendidikan inklusi. Alat yang digunakan dalam observasi ini adalah pedoman observasi. Lembar observasi digunakan oleh peneliti dalam mencatat semua data-data yang diteliti yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dibawah ini merupakan pendekatan pengumpulan data kualitatif Observasi menurut John w.Creswell :

Mengumpulkan data lapangan dengan berperan sebagai partisipan
Mengumpulkan data lapangan dengan berperan sebagai observer
Mengumpulkan data lapangan dengan lebih banyak berperan sebagai partisipan ketimbang observer

⁴ Afrizal.*log.cit*, h.64

Mengumpulkan data lapangan dengan lebih banyak berperan sebagai observer ketimbang partisipan

Mengumpulkan data lapangan dengan berperan sebagai orang luar terlebih dahulu , kemudian mulai masuk kedalam latar penelitian sebagai orang dalam ⁵
--

2. Wawancara Mendalam (*In depth Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dapat dengan cara pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi mengenai sesuai hal yang akan diteliti melalui tanya jawab yang nantinya akan dapat dikonstruksikan maknanya. Jika peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam maka peneliti dapat melakukan pengumpulan data ini mendasarkan dari diri sendiri responden yang akan diteliti.

Susan Stainback mengemukakan bahwa: *interviewing provide the research a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation.* Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini

⁵ John W.Creswell, *Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.272

tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁶ Dalam wawancara ini peneliti akan mendapatkan data lebih mendalam, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang didalamnya.

Jenis wawancara yang menjadi pilihan adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) jenis wawancara ini merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan secara sistematis dalam penumpulan datanya sehingga responden tidak terlalu terkesan diwawancarai secara dekat.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mengetahui sikap sosial siswa anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran pada pendidikan inklusi di SD Kebon Pala 01 Pagi. Dibawah ini merupakan pendekatan pengumpulan data kualitatif wawancara menurut John w.Creswell⁷ :

Melaksanakan wawancara tidak terstruktur dan terbuka, sambil mencatat hal-hal penting.
--

Melaksanakan wawancara tidak terstruktur dan terbuka, sambil merekamnya dengan audiotape, lalu menstranskripnya.
--

Melaksanakan wawancara semi –struktur , sambil merekamnya dengan audiotape, lalu menstranskripnya.
--

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 318.

⁷ John W.Creswell ,*op.cit*.h.272

Melaksanakan wawancara <i>focus group</i> , sambil merekamnya dengan audiotape lalu mentranskripsinya.
--

Melakukan jenis wawancara yang berbeda sekaligus: melalui email, dengan berhadap-hadapan langsung , wawancara telepon.
--

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter yang terdapat pada lapangan. Data yang bersifat dokumen misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dari hasil observasi dan wawancara sehingga peneliti mendapatkan data yang nantinya menjadi sumber data yang valid.

Dibawah ini merupakan pendekatan pengumpulan data kualitatif dokumentasi menurut John w.Creswell⁸

Mendokumentasikan buku harian selama penelitian.
--

Meminta buku harian dari partisipan selama penelitian.
--

Mengumpulkan surat pribadi dari partisipan.

Menganalisis dokumen publik (seperti catatan-catatan resmi atau arsip

⁸ John W.Creswell ,*log.cit.h.272*

lainnya)
Menganalisis biografi.
Meminta foto partisipan atau merekan suara mereka dengan videotape.
Audit-audit
Rekaman Medis.

4. Audio dan Visual

Data ini merupakan data pendukung dari beberapa data yang telah di ambil yang dapat berupa foto, objek-objek seni, diary, surat atau segala jenis suara/bunyi.

Dibawah ini merupakan pendekatan pengumpulan data kualitatif audio-visual menurut John w.Creswell⁹

Menganalisis jejak-jejak fisik.
Merekam atau memfilmkan situasi sosial atau seseorang individu atau kelompok tertentu.
Menganalisis foto dan rekaman video.
Mengumpulkan suara/bunyi (musik, teriakan)
Menganalisis kepunyaan ataupun kepemilikan objek.

⁹ John W.Creswell ,*log.cit.h.272*

Mengumpulkan bunyi ataupun stimulti-stimulti indra lainnya.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan data-data yang telah dikumpulkan peneliti yang berlangsung selama peneliti berada di lapangan dengan melihat-lihat kembali catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumen-dokumen yang di dapat kemudian dikelompokkan sesuai klasifikasinya. dalam menganalisis data harus mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam mereduksi data yang telah di peroleh, peneliti melakukan sebuah tahapan seleksi dimana data-data yang diperoleh dikelompokkan dan dipisahkan antara data satu dengan data yang lain dan data yang relevan dikumpulkan ataupun dikelompokkan menjadi satu dan membuang data yang tidak perlu. Semua data yang telah dikumpulkan kemudian peneliti memberikan refeksi berupa kalimat-kalimat deskriptif terhadap data yang diperoleh.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran informasi yang lebih tajam untuk hasil penelitian. Peneliti tidak lupa juga memberikan kode-kode untuk mempermudah peneliti dalam mereduksi data yaitu catatan lapangan (CL.01,CL.02,CL.03 dst.) , catatan wawancara

(CW.01,CW.02,CW.03 dst.) , dan catatan dokumentasi (CD.01,CD.02,CD.03 dst.) yang terdapat pada lampiran.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan deskriptif dan dilengkapi dengan penemuan-penemuan selama penelitian dengan tujuan mempermudah memahami hasil penelitian ini . Dari beberapa penyajian data yang di tuliskan peneliti terdapat beberapa kolom yang harus ter isi sehingga data dapat terlihat lebih jelas dan utuh dari beberapa paparan jawaban yang diperoleh peneliti selama pengumpulan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah beberapa data-data di kumpulkan kemudian disajikan oleh peneliti selanjutnya peneliti menarik kesimpulan terhadap data-data yang telah di paparkan dengan cara mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, tema, model, warna, ataupun hal-hal yang sering terdapat selama penelitian. Kesimpulan akhir di ambil berdasarkan pada besarnya data-data kumpulan catatan-catatan lapangan, pengkodean dan metode pengecekan ulang dilapangan terhadap penelitian yang telah di dapatkan dalam sikap sosial siswa dalam pendidikan inklusi terutama dalam proses pembelajaran.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi Data

Dalam penelitian kuantitatif keabsahan data sering dikaitkan dengan validasi dan reabilitas, berbeda dengan penelitian kualitatif menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁰ Memanfaatkan sumber metode, penyidik, dan teori lainnya. Menurut Sugiyono (2015), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹¹ Peneliti menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada sekaligus mengecek kredibilitas.

Dalam hal triangulasi seperti yang dipaparkan di atas peneliti melakukan dengan cara pengecekan kembali terhadap data-data yang telah didapat dari berbagai sumber dalam pengumpulan data.

2. Ketekunan Pengamatan

Pentingnya ketekunan pengamatan dalam penelitian merupakan sebuah ketekunan peneliti baik dalam pengamatan maupun dalam hal-hal lain seperti pengambilan data yang dapat menentukan keberhasilan dalam penelitian secara apa adanya yang ada dilapangan baik dilihat, didengar,

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roksada, 2014), h. 330.

¹¹Sugiyono, *op.cit.*, h. 330.

maupun dirasakan. Ketekunan dalam penelitian juga bertujuan agar data yang diperoleh lebih terperinci dan berkesinambungan.

Pengamatan yang dilakukan peneliti sebanyak tiga kali dalam satu minggu dan dilakukan dengan penuh ketekunan selama proses penelitian dalam kurun waktu 6 bulan.